

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan dan kecakapan seseorang untuk memasuki dunia kerja. Ilmu yang diperoleh diperguruan tinggi hanya terbatas pada teori. Magang atau disebut kerja praktek bagi mahasiswa di perusahaan dan lembaga pemerintah ataupun lembaga non pemerintah. Program magang D3 Manajemen Perdagangan merupakan suatu proses menambah keterampilan serta meningkatkan kemampuan bersaing di dunia usaha maupun instansi pemerintahan setelah menyelesaikan pendidikannya.

STEI Indonesia sebagai salah satu lembaga Perguruan Tinggi yang menekankan pada pendidikan yang profesional dengan tujuan untuk membentuk kompetensi yang menghasilkan mahasiswa atau mahasiswi yang berdedikasi tinggi, disiplin, terampil, dan bertanggung jawab. Untuk itu, STEI Indonesia menerapkan program magang sebagai salah satu kegiatan yang wajib bagi mahasiswa atau mahasiswi D-III. Manajemen Perdagangan untuk memperoleh pengenalan dan pengalaman terhadap dunia kerja baik itu di perusahaan pemerintah maupun perusahaan swasta.

Adanya program magang yang telah ditetapkan sebagai mata kuliah wajib boleh Program Studi D-III Manajemen Perdagangan. Melalui praktek kerja magang ini penulis berharap dapat menerapkan antara konsep teori dan praktek yang akan bermuara kepada peningkatan prestasi belajar sekaligus memberi bekal kepada penulis untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Dalam kebutuhan logistik, khususnya untuk proses impor dan ekspor, penggunaan peti kemas sangat diperlukan dalam proses pendistribusian yang menggunakan sarana kapal laut, pesawat udara, maupun truk. Jadi, dapat dikatakan bahwa dalam setiap kegiatan distribusi yang membutuhkan jumlah besar dan membutuhkan perjalanan yang jauh, maka peti kemas menjadi pilihan utama.

Sejarah mencatat bahwa peti kemas hadir akibat tingginya tuntutan efisiensi pekerjaan dalam pendistribusian dan pengangkutan barang. Di tahun 1956, seorang

pengusaha transportasi yang berasal dari Amerika bernama Malcom McLean mulai memperkenalkan peti kemas kepada dunia untuk pertama kali. Kala itu, kapal kargo dari perusahaan McLean, bernama Ideal X telah membawa sekitar 58 peti kemas dalam sebuah pelayaran yang berangkat dari New York menuju Houston, USA.

Pada masa tersebut, peti kemas generasi pertama, didesain secara khusus agar lebih mudah dipindahkan dari kereta Api, Truk, bahkan kapal secara lebih gampang, serta didesain secara khusus untuk meringankan proses mobilitas. Dengan kehadiran peti kemas, barang yang berada didalam tidak harus dibongkar ataupun dipindahkan. Sejak saat itulah, mulai banyak bermunculan inovasi-inovasi serta varian bentuk ataupun bahan pembuatannya.

Malcom McLean pada dasarnya menciptakan peti kemas yang dapat membungkus ataupun membawa muatan dalam jumlah tertentu di beberapa peti yang sama hingga pada akhirnya menjadikan semua kendaraan dapat mengangkutnya baik truk, kereta api, kapal laut, ataupun beberapa angkutan lainnya agar bisa didistribusikan secara cepat, aman, dan efisien.

Perdagangan internasional memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian setiap negara. Perdagangan internasional mendorong suatu negara untuk meningkatkan transaksi ekspor ke luar negeri, sehingga pertumbuhan ekonomi dan pendapatan negara meningkat. Kegiatan ekspor juga berperan penting dalam meningkatkan cadangan devisa suatu negara dan mengurangi tingkat pengangguran karena produktivitas dan lapangan kerja di suatu negara meningkat. Manfaat lainnya adalah memenuhi kebutuhan barang atau jasa yang tidak terdapat di negara tersebut. Antar negara maju dan negara berkembang saling membutuhkan satu sama lain dari segi produk maupun sumber daya alam dari setiap negara.

Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud dapat berupa antarperorangan, antara individu dengan pemerintah suatu negara, atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain (Wikipedia).

Permasalahan yang dihadapi dalam pemilihan peti kemas ekspor yang semakin luas dan kompleks, sehingga peningkatan pelayanan yang cepat, tepat, dan aman menjadi tanggung jawab bersama. Dalam hal ini, pemerintah melalui instansi

terkait dengan segala upaya menjadikan Indonesia sebagai pintu gerbang arus barang dan jasa dalam pendistribusian dan penanganan arus barang ekspor maupun impor sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Eksportir dan importir diharapkan untuk lebih teliti dalam memilih Perusahaan Jasa Pengurusan Muatan, yang di dalam bidang ekspor-impor sendiri dikenal dengan EMKL (Ekpedisi Muatan Kapal Laut) dan Freight Forwarder. Kedua jenis perusahaan ini khusus bergerak dalam ekspedisi barang, baik melalui laut atau udara. Perusahaan EMKL berfungsi sebagai perantara yang mewakili pemilik barang untuk mengurus barang-barang serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam perdagangan antar negara melalui laut, udara maupun darat baik ekspor maupun impor.

Berdasarkan uraian di atas, Guna mengetahui Proses Pemilihan Peti kemas, penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir ini dengan judul ***“Proses Pemilihan Peti Kemas Ekspor Pada Pt.Iron Bird Logistics”***

1.2 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan magang di PT. Iron Bird Logistics adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pengalaman serta wawasan secara nyata dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan teori yang di dapat selama perkuliahan.
2. Agar mahasiswa memperoleh keterlampilan dan pengalaman kerja praktis sehingga secara langsung dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan bidangnya.
3. Meningkatkan wawasan kepada penulis agar dapat lebih merasakan pengalaman-pengalaman yang belum dirasakan sebelumnya.
4. Untuk menyelesaikan mata kuliah magang.

1.2.2 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

- a. Memahami kelengkapan dokumen administrasi dalam proses ekspor
- b. Menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di perkuliahan.
- c. Memberikan nilai tambah bagi pratikan untuk bersaing didunia kerja kelak setelah menyelesaikan studi nya.

2. Bagi Perusahaan

- a. Membantu mempersiapkan SDM berkualitas yang akan memasuki dunia kerja.
- b. Membentuk kriteria SDM yang dibutuhkan perusahaan.
- c. Meringankan sedikit pekerjaan di perusahaan dan dapat dipergunakan sebagai pasar tenaga kerja.

3. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Terjadinya relasi Kerjasama yang baik antar jurusan dengan intansi terkait
- b. Mempromosikan program studi sehingga bisa dikenal oleh kalangan luas.
- c. Jurusan mampu menciptakan kualitas SDM yang dibutuhkan perusahaan.

1.3 Metode Pelaporan Data

1.3.1 Tempat dan Periode Magang

Penulis melakukan Magang mulai dari tanggal 20 Juni 2022 sampai dengan 19 Agustus 2022, kegiatan magang ini dilaksanakan pada:

Tempat : PT. Iron Bird Logistics
Alamat : Jl.Cakung Cilincing Raya No.10,Rt.5/Rw.3,Semper Timur, Kec. Cilincing, Jakarta Utara
Waktu Kerja : Senin s/d Jumat, pukul 08.30 – 17.30

1.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam laporan ini antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Peneliti melaksanakan wawancara secara langsung dengan leader tim lapangan operasional forwarding terkait dengan proses muat peti kemas.

2. Observasi

Selain itu penulis melakukan proses - proses pengamatan serta ingatan. Proses pengamatan ini penulis lakukan secara langsung di lapangan terkait dengan proses muat peti kemas di depo.

3. Dokumentasi

Penulis juga melakukan penelitian dengan metode dokumentasi untuk mendapatkan informasi serta data dalam wujud buku, arsip, dokumen, tulisan, angka serta foto yang berbentuk laporan dan penjelasan yang bisa menunjang studi. Penulis melakukan kegiatan dokumentasi secara langsung dalam bentuk foto terkait dengan aktivitas muat peti kemas di depo.